ABSTRAK

Rahmat Fadhli. 2411.016. "Hubungan Kecemasan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika".

Salah satu permasalahan dalam pembelajaran matematika ialah Anggapan siswa bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit tanpa disadari telah mempengaruhi penilaian siswa terhadap matematika. Keadaan itu menyebabkan siswa takut ketika berhadapan dengan matematika. Pandangan mereka bahwa matematika merupakan ilmu penuh dengan lambang-lambang dan rumus-rumus yang sulit dan membingungkan, yang didasarkan atas pengalaman kurang menyenangkan ketika belajar matematika di sekolah, telah ikut membentuk persepsi negatif siswa terhadap matematika. Saat mengikuti pembelajaran matematika mereka merasa gelisah, was-was, cemas, dimana akhirnya dapat mempengaruhi peforma siswa dalam belajar hingga berujung pada rendahnya hasil belajar matematika mereka. Oleh karena itu, penelitian ini membahas masalah berikut: (1) apakah ada hubungan yang signifikan antara kecemasan siswa dalam pembelajaran matematika dengan hasil belajar matematika siswa?, dan (2) seberapa besar kontribusi kecemasan siswa dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa?

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian ini bersifat *ex post facto* dengan cara mengambil data yang sudah ada. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN Kamang tahun pelajaran 2015/2016. Sampel diambil secara *random sampling* dan terpilih kelas $VIII^4$ dan $VIII^5$. Variabel yang diteliti ialah kecemasan siswa dalam pemebelajaran matematika sebagai variabel bebas, hasil belajar matematika siswa sebagai variabel terikat. Data kecemasan siswa dalam pemebelajaran matematika dikumpulkan menggunakan angket, data hasil belajar matematika siswa diperoleh dari guru mata pelajaran. Data dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman-Brown* untuk menguji kesignifikanan hubungan kecemasan dengan hasil belajar dan dilanjutkan dengan regresi linear sederhana untuk memprediksi hubungan keduanya. Besarnya kontribusi kecemasan ditentukan dengan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecemasan siswa dalam pembelajaran matematika dengan hasil belajar matematika siswa. Hubungan keduanya bersifat negatif. Semakin tinggi kecemasan siswa dalam pembelajaran matematika maka semakin rendah hasil belajar matematika siswa. Kekuatan hubungannya berada dalam kategori sedang. Kontribusi kecemasan siswa dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 17,3%. Meskipun demikian, upaya meminimalisir kecemasan siswa dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal.

Kata kunci: kecemasan dalam pembelajaran, hasil belajar, hubungan, kontribusi, *ex post facto*,